


# Minuman dari Langit

*Cerita: Yanti Novita*

*Muraja'ah: Ustadz Abu Salma Muhammad*

*Ilustrasi: Noli*




Suatu hari ada seorang wanita yang sedang melakukan perjalanan hijrah ke Madinah.

Dia hijrah dengan berjalan dan tidak membawa bekal.

Dia adalah wanita yang rajin puasa dan menahan lapar.

Di tengah perjalanan, ia merasa sangat kehausan karena saat itu udara sangat panas





Tiba-tiba ketika sedang berjalan, ia melihat ada ember berisi air yang menjulur dari langit dengan tali berwarna putih.

Lalu ia minum air tersebut hingga kenyang.

Setelah minum air dari ember tersebut, ia tidak pernah lagi merasakan haus meskipun sedang berpuasa pada siang hari yang panas.

The background features a stylized landscape. At the top, there are white, scalloped-edged clouds against a blue sky. Below the clouds, a central house with a brown roof and a red door sits on a yellow hill. The house has a small arched window above the door. Surrounding the house are several tall, conical trees in shades of purple, pink, and red. The ground is composed of rolling yellow and orange hills with small white dots scattered across them.

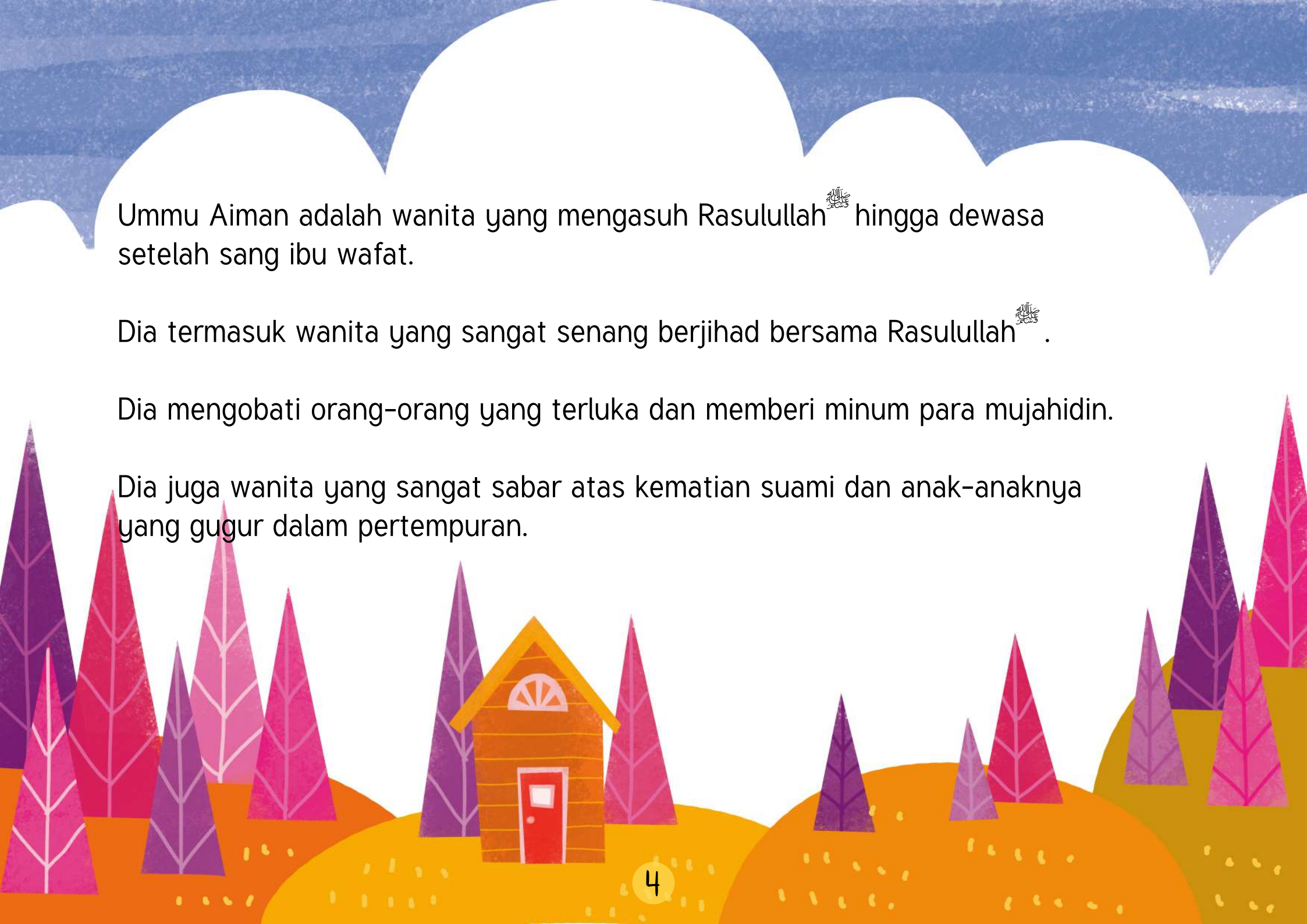
Siapakah wanita yang sangat beruntung itu?

Dia adalah Ummu Aiman, yang memiliki nama asli Barakah bintu Tsa'labah.

Dia adalah wanita yang dimuliakan oleh Nabi Muhammad ﷺ .

Beliau ﷺ bersabda, "Ummu Aiman adalah ibuku setelah ibuku."





Ummu Aiman adalah wanita yang mengasuh Rasulullah ﷺ hingga dewasa setelah sang ibu wafat.

Dia termasuk wanita yang sangat senang berjihad bersama Rasulullah ﷺ .

Dia mengobati orang-orang yang terluka dan memberi minum para mujahidin.

Dia juga wanita yang sangat sabar atas kematian suami dan anak-anaknya yang gugur dalam pertempuran.